

**PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *RETURN ON EQUITY* (ROE),  
*DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP HARGA SAHAM  
PADA BANK KONVENSIONAL PERIODE 2016-2020**

**Irfan Arwijuliscan<sup>1\*</sup>, Dessy Handa Sari<sup>2</sup>, Ramli<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

<sup>2</sup>Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

<sup>3</sup>Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

irfan.arwijuliscan99@gmail.com

**ABSTRACT**

*This study aims to examine the Effect of Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER) on Stock Prices in Conventional Banks for the 2016-2020 Period. This research is a quantitative research with descriptive and inferential. This study focuses on the financial statements of Conventional Banks for the 2016-2020 period. The population in this study are all conventional banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Sampling used in this study, namely, purposive sampling technique. The sample in this study amounted to 10 conventional banks. The data used in this study were obtained from the Annual Reports of each Bank for the 2016-2020 period. The results of the study can be concluded that the Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER) simultaneously have a significant effect on stock prices; Current Ratio (CR) has no effect on stock prices; Return On Equity (ROE) has an effect on stock prices; Debt to Equity Ratio (DER) has an effect on stock prices.*

*Keywords: Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Stock Price*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham Pada Bank Konvensional Periode 2016-2020. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan deskriptif dan inferensial. Penelitian ini berfokus kepada laporan keuangan Bank Konvensional periode 2016-2020. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, teknik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 Bank Konvensional. Data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari *Annual Report* masing-masing Bank periode 2016-2020. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham; *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham; *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap Harga Saham; *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap Harga Saham.

Kata Kunci : *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), Harga Saham

## 1. Pendahuluan

### 1.1 Latar Belakang

Pasar modal adalah tempat dimana bertemunya antara para pembeli dan penjual untuk melakukan setiap transaksi guna mengumpulkan dana. Bagi penjual di pasar modal adalah perusahaan yang menginginkan modal (Emiten) agar berusaha menjual surat berharga yang terjadi di pasar modal. Sedangkan pembeli (Investor) adalah pihak yang ingin membeli modal pada perusahaan yang dinilai sangat menguntungkan. Pasar modal inilah yang disebut dengan Bursa Efek, di Indonesia terdapat dua Bursa Efek yaitu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (Kasmir, 2016).

Keputusan investasi yang diambil oleh investor tergantung dari besarnya modal yang akan ditanamkan. Ketika investor melakukan investasi, tentunya mereka berharap mendapatkan keuntungan yang diharapkan. Menurut Fahmi (2015), investasi di pasar modal merupakan investasi jangka pendek. Hal ini terlihat pada return (Keuntungan) yang diukur dengan pendapatan modal (*Capital gain*). Bagi orang lain yang menyukai tingkat pengembalian modal, pasar saham bisa menjadi tempat yang sangat menarik, investor dapat membeli saham saat pertumbuhan harga saham menurun, dan menjual saham saat pertumbuhan harga saham naik, akan dianggap sebagai pengembalian *abnormal*. Kemudian akan dihitung berapa banyak keuntungan yang akan didapat. Bagi perusahaan yang berusaha meningkatkan laba (Profitabilitas), kebijakan yang diterapkan oleh pihak lain melalui keuntungan (*Capital gain*) dapat dipahami sebagai kesulitan atau masalah yang dihadapi oleh perusahaan.

Salah satu aspek yang menentukan calon investor dalam melakukan investasi saham adalah kinerja keuangan perusahaan, apabila perusahaan berkembang dengan baik maka nilai perusahaan akan meningkat (Astawinetu dan Handini, 2020). Bagi investor yang sebelumnya hanya berinvestasi di lembaga perbankan, saham menjadi pilihannya. Investor yang ingin berinvestasi di pasar modal perlu mempertimbangkan dengan matang. Misalnya, kemampuan perusahaan atau lembaga keuangan untuk menghasilkan dan meningkatkan laba perusahaan.

Harga saham adalah harga yang ditetapkan perusahaan untuk pihak lain yang memiliki ekuitas. Nilai harga saham selalu berubah. Besarnya hasil yang dihasilkan oleh nilai harga saham telah dipengaruhi oleh hubungan penawaran-permintaan yang terjadi antara kedua pihak (yaitu penjual dan pembeli saham). Harga saham juga mencerminkan nilai perusahaan dan apabila suatu perusahaan telah mencapai kinerja yang baik, maka kemungkinan besar investor akan meminta banyak saham perusahaan tersebut. (Linanda dan Afriyenis : 2018)

Dalam berinvestasi di pasar modal, investor harus memanfaatkan peluang dengan bijak, misalnya melihat laba tahunan perusahaan yang selalu meningkat, sehingga investor dapat terhindar dari risiko yang relatif tinggi dengan menanamkan modalnya. Pada saat yang sama, ia mengurangi risiko investasinya di perusahaan dan bisa mendapatkan keuntungan dari investasi tersebut. Oleh karena itu, sebagai investor harus memperhatikan kinerja perusahaan ketika mengambil keputusan investasi terkait kinerja atau status perusahaan yang biasa ditampilkan dalam laporan keuangan. Untuk mengukur kinerja suatu perusahaan, investor biasanya merefleksikan kinerja keuangannya dalam berbagai rasio. Rasio yang akan penulis ambil untuk melakukan penelitian yaitu Rasio likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas. *Current Ratio (CR)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* ini sangat penting bagi investor untuk menentukan pertumbuhan dan perkembangan bank dalam jangka pendek. Jika perusahaan menunjukkan ketidakmampuan dalam mengelola usahanya dalam jangka pendek, maka dalam jangka panjang perusahaan akan

menghadapi kesulitan yang lebih besar. Laporan keuangan ini berguna bagi investor untuk membantu pengambilan keputusan investasi seperti membeli, menjual, dan berinvestasi saham.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham?
2. Apakah Current Ratio (CR) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham?
3. Apakah Return On Equity (ROE) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham?
4. Apakah Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham?

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham
2. Untuk mengetahui Current Ratio (CR) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham
3. Untuk mengetahui Return On Equity (ROE) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham
4. Untuk mengetahui Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham.

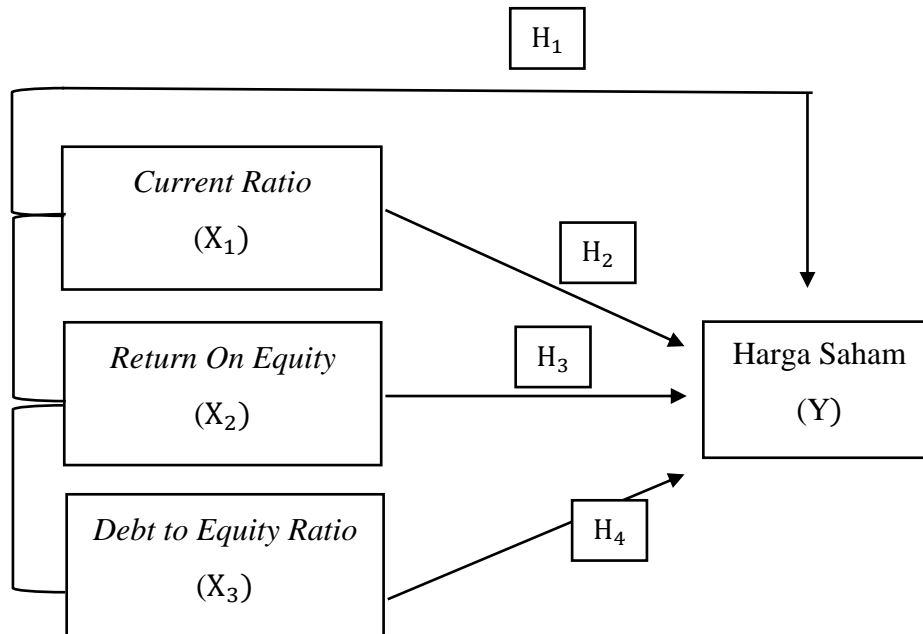
## 1.4 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian terdahulu dari Hanie dan Saifi (2018) bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut terjadi karena semakin tinggi nilai dari *Current Ratio* (CR) yang didapat oleh perusahaan maka perusahaan akan dianggap semakin mampu untuk membayar kewajiban sehingga investor akan tertarik untuk menanam modal di perusahaan tersebut yang akan meningkatkan harga saham. Lalu dalam penelitian Permana, dkk (2017) menyatakan bahwa, penelitian tersebut mendapatkan hasil *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Menurut penelitiannya jika suatu perusahaan mengalami tidak likuid/penurunan terhadap *Current ratio* (CR) maka para investor akan merasakan kurangnya kepercayaan terhadap perusahaan karena manajemennya buruk dan dapat mengakibatkan para investor kabur dan harga saham akan menurun.

Berdasarkan penelitian terdahulu dari Sari (2016) bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut terjadi karena semakin besar hasil dari ROE ini maka semakin baik perusahaan dalam mengembalikan modal terhadap investor. Lalu dalam penelitian Wardi (2015) menyatakan bahwa, penelitian tersebut mendapatkan hasil *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Menurut penelitiannya hal ini dapat disebabkan tidak berpengaruh karena tidak semua informasi ROE yang tinggi dianggap mampu memperlihatkan tingkat kesehatan perusahaan yang tinggi di mata investor.

Berdasarkan penelitian terdahulu dari Hanie dan Saifi (2018) bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hal ini terjadi karena apabila nilai dari *Debt to Equity Ratio* (DER) suatu perusahaan semakin kecil maka secara signifikan akan menyebabkan harga saham meningkat. Lalu dalam penelitian Wardi (2015) menyatakan bahwa, penelitian tersebut mendapatkan hasil *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Menurut penelitiannya hal tersebut terjadi karena jika perusahaan ternyata mendapatkan keuntungan lebih rendah dari biaya tetapnya maka penggunaan DER akan menurunkan keuntungan pemegang saham.

## 1.5 Kerangka Berfikir



**Gambar 1 Kerangka Berfikir**

Sumber: Diolah oleh Penulis (2021)

## 1.6 Hipotesis Penelitian

$H_1$  : Diduga *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

$H_2$  : Diduga *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap harga saham.

$H_3$  : Diduga *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham.

$H_4$  : Diduga *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap harga saham.

## 2. Metodologi

### 2.1 Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder. Dimana data tersebut didapat dari Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Laba Rugi pada bank yang telah dijadikan sampel yaitu Bank Konvensional periode 2016-2020. Sumber data sekunder diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu <https://www.idx.co.id/>

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi ini didapat dari data-data sekunder. Data yang berupa variabel *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

### 2.2 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018: 285) analisis data merupakan teknik analisis data yang berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan dan digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik, atau menguji ukuran populasi melalui data sampel. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis regresi linier berganda, dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 25* untuk mengukur pengaruh CR, ROE, dan DER terhadap harga saham perbankan.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Hasil Uji Asumsi Klasik

##### a. Hasil Uji Normalitas

**Tabel 1 Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.84966617
Most Extreme Differences	Absolute	.107
	Positive	.107
	Negative	-.072
Test Statistic		.107
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Diolah oleh Penulis melalui SPSS 25 (2021)

Berdasarkan hasil pada tabel diatas bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) didapat sebesar 0.200. Hal ini berarti menunjukkan bahwa nilai signifikansi memiliki nilai diatas 5% atau 0.05, sehingga model regresi tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal.

##### b. Hasil Uji Multikolinearitas

**Tabel 2 Uji Multikolinearitas**

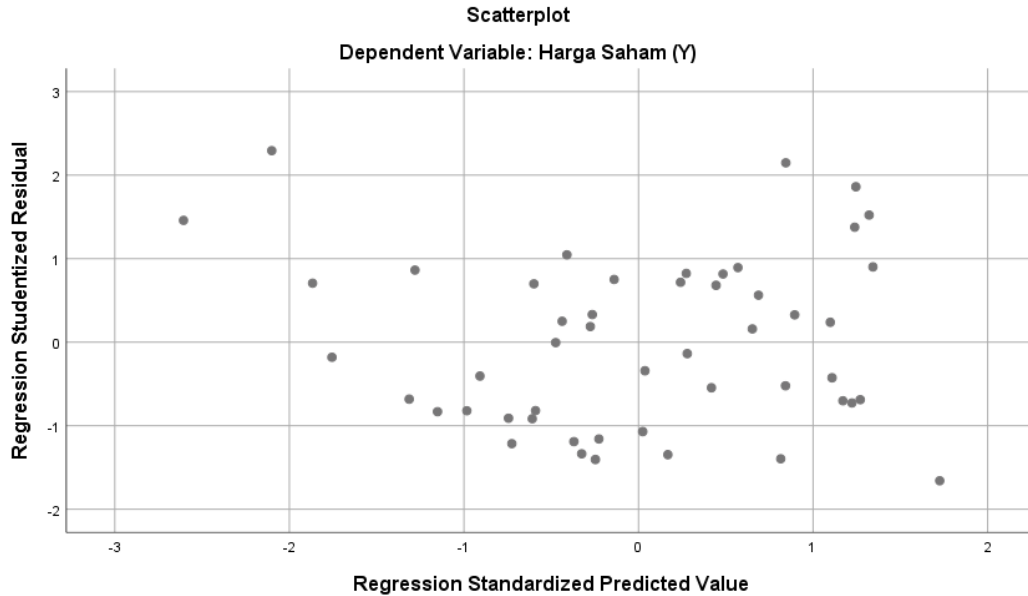
Model	Coefficients <sup>a</sup>				Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t		Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	3.834	2.650		1.447	.155		
CR (X1)	2.739	2.031	.170	1.349	.184	.920	1.087
ROE (X2)	11.262	2.524	.557	4.461	.000	.936	1.068
DER (X3)	-.080	.054	-.180	-1.473	.148	.982	1.019

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber: Diolah oleh Penulis melalui SPSS 25 (2021)

Berdasarkan uji multikolinearitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel independen yaitu *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai *tolerance* > 0.1 dan variabel independen yaitu *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah dalam uji multikolinearitas pada model regresi tersebut.

**c. Hasil Uji Heteroskedastisitas**



**Gambar 2 Grafik Scatterplot**

Sumber: Diolah oleh Penulis melalui SPSS 25 (2021)

Berdasarkan uji heteroskedastisitas pada grafik scatterplot diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tersebar secara baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu y dan tidak berkumpul dengan satu titik, serta tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan uji heteroskedastisitas pada grafik scatterplot dapat disimpulkan bahwa model regresi pada pengujian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

**d. Hasil Uji Autokorelasi**

**Tabel 3 Uji Autokorelasi Cochrane Orcutt**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.546 <sup>a</sup>	.298	.251	.83250	2.024

a. Predictors: (Constant), Lag\_X3, Lag\_X2, Lag\_X1

b. Dependent Variable: Lag\_Y

Sumber: Diolah oleh Penulis melalui SPSS 25 (2021)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi setelah dilakukan pengobatan dengan menggunakan metode Cochrane Orcutt pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 2.024. Pada tabel Durbin-Watson dengan signifikansi 5% terdapat N=50 dan k=3 diperoleh nilai DL=1.421 dan DU=1.674, sehingga mendapatkan hasil  $1.674 < 2.024 < 2.579$ . Dengan melihat ketentuan apabila nilai DW terletak diantara DU dan 4-DL maka tidak terjadi masalah autokorelasi. Berdasarkan hal ini maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi masalah autokorelasi.

### 3.2 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji besarnya pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Dilakukannya hal tersebut untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan model analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas (terikat) atas perubahan dari setiap peningkatan atau penurunan variabel bebas yang akan mempengaruhi variabel terikat.

### 3.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 4 Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.546 <sup>a</sup>	.298	.251	.83250

a. Predictors: (Constant), Lag\_X3, Lag\_X2, Lag\_X1

b. Dependent Variable: Lag\_Y

Sumber: Diolah oleh Penulis melalui SPSS 25 (2021)

Berdasarkan uji koefisien determinasi pada tabel diatas yaitu *R Square* dapat dilihat bahwa mendapatkan nilai sebesar 0.298 atau 29.8%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu *Current Ratio (CR)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* hanya mempengaruhi variabel dependen yaitu harga saham sebesar 29.8% dan sisanya sebesar 70.2% dipengaruhi oleh variabel independen yang lainnya.

### 3.4 Hasil Pengujian Hipotesis

#### a. Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 5 Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.239	3	4.413	6.367	.001 <sup>b</sup>
	Residual	31.188	45	.693		
	Total	44.426	48			

a. Dependent Variable: Lag\_Y

b. Predictors: (Constant), Lag\_X3, Lag\_X2, Lag\_X1

Sumber: Diolah oleh Penulis melalui SPSS 25 (2021)

Berdasarkan hasil pada tabel diatas bahwa nilai Sig didapat sebesar 0.001. Hal ini berarti menunjukkan bahwa nilai Sig jika dibandingkan dengan taraf nyata maka 0.001 memiliki nilai dibawah atau kurang dari 0.05, sehingga dapat dijelaskan bahwa **Pengujian  $H_1 = Current Ratio (CR)$ ,  $Return On Equity (ROE)$ , dan  $Debt to Equity Ratio (DER)$  Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Harga Saham pada Bank Konvensional Periode 2016-2020.**

## b. Hasil Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 6 Uji Parsial (Uji t)**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	3.363	1.892		1.778	.082
	Lag_X1	2.194	1.962	.144	1.118	.269
	Lag_X2	12.310	3.349	.466	3.676	.001
	Lag_X3	-.124	.053	-.298	-2.333	.024

a. Dependent Variable: Lag\_Y

Sumber: Diolah oleh Penulis melalui SPSS 25 (2021)

Berikut ini merupakan ringkasan hasil dari pengujian secara parsial (Uji t) pada penelitian ini:

**Tabel 7 Hasil Hipotesis (Uji t)**

Hipotesis	Pernyataan	Hasil Sig	Keterangan
H2	<i>Current Ratio</i> (CR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada Bank Konvensional Periode 2016-2020.	0.269	H <sub>0</sub> diterima H <sub>1</sub> ditolak
H3	<i>Return On Equity</i> (ROE) secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham pada Bank Konvensional Periode 2016-2020.	0.001	H <sub>0</sub> ditolak H <sub>1</sub> diterima
H4	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham pada Bank Konvensional Periode 2016-2020.	0.024	H <sub>0</sub> ditolak H <sub>1</sub> diterima



#### 4. Kesimpulan

1. Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), dan Debt to Equity Ratio (DER) secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham pada Bank Konvensional Periode 2016-2020.
2. Current Ratio (CR) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham pada Bank Konvensional Periode 2016-2020.
3. Return On Equity (ROE) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada Bank Konvensional Periode 2016-2020.
4. Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham pada Bank Konvensional Periode 2016-2020.

#### 5. Saran

1. Bagi penulis selanjutnya diharapkan untuk dapat menambahkan jumlah variabel independen yang mempengaruhi harga saham, sehingga dapat lebih mengetahui rasio apa saja yang dapat mempengaruhi harga saham dan tidak salah untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi.
2. Bagi penulis selanjutnya diharapkan untuk dapat menambahkan jumlah sampel penelitian pada industri perbankan, sehingga tidak hanya pada Bank Konvensional, melainkan dapat dilakukan dengan perusahaan yang berbeda untuk mengetahui pengaruh rasio tersebut terhadap harga saham.
3. Bagi penulis selanjutnya diharapkan untuk dapat menambahkan jumlah referensi dalam penyusunan penelitian ini, sehingga semakin banyak informasi yang didapat bagi penulis selanjutnya.

#### 6. Ucapan Terima Kasih

Dalam penyusunan, saya menyadari sepenuhnya bahwa selesainya laporan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari dukungan, semangat, serta bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Ramli, S.E., M.M, selaku Direktur Politeknik Negeri Balikpapan
2. Bapak Saiful Ghazi, S.Pd., M.Pd, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Balikpapan
3. Ibu Dessy Handa Sari, S.E., M.M dan Bapak Ramli, S.E., M.M, selaku pembimbing I dan II yang selalu memberikan semangat dan masukan selama penyelesaian laporan Tugas Akhir
4. Seluruh dosen pengajar Program Studi Perbankan dan Keuangan Jurusan Akuntansi atas ilmu dan bimbingan yang bermanfaat
5. Kedua orang tua yang selalu mendukung dan mendoakan saya
6. Teman saya Rizky, Raulita, Rita, dan Hanna yang selalu memberikan bantuan dan dukungan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini
7. Kekasih saya Rini Wulandari yang telah menemani, memberikan dukungan, dan semangat serta inspirasi, sehingga saya dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini.

#### Daftar Pustaka

- Akbar, R. F. (2016). Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *Jurnal Ilmu Manajemen Volume*.

- Anindita, N. P. (2017). Pengaruh CR, ROE, ROA, DAR, dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Bisnis*.
- Cendy Andrie Pratama, D. F. (2019). Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/Vol. 66 No. 1 Januari 2019/*.
- Ciptaning, A. (2020, Juli 22). *Inilah 10 Bank Pemilik Aset Terbesar Indonesia 2020*. Retrieved from TrenAsia: <https://www.trenasia.com/inilah-10-bank-aset-terbesar-indonesia-2020/>
- Dasar, A. R. (2014). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Bumn Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Vol. 01 No. 02 Juli 2014*.
- Erawati, A. P. (2014). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Study Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011). *JURNAL AKUNTANSI. VOL.2 NO.1 JUNI 2014*.
- Hatta, I. S. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham 10 Bank Terkemuka Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi/Volume XIX, No.02 Mei 2015: 179-191*.
- Herlambang, P. N. (2015). Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover, Debt To Equity Ratio, dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di JII Periode 2009-2013. *JESTT Vol. 2 No. 4 April 2015*.
- Lambey, R. (2013). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada Bank di Bursa Efek Indonesia.
- Pryanka J.V Polii, I. S. (2014). Rasio Keuangan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA Vol.2 No.2 Juni 2014, Hal. 993-1004*.
- Raghilia Amanah, D. A. (2014). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2008-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/Vol. 12 No. 1 Juli 2014/*.
- Sabrina, N. L. (2015). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*.

- Saifi, U. P. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Leverage Terhadap Harga Saham Studi Pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2014-2016. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/Vol. 58 No. 1 Mei 2018/*.
- Santoso, M. J. (2019). Analisis Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.
- Sari, D. E. (2013). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010. *Jurnal Manajemen Bisnis*.
- Sari, L. D. (2016). Pengaruh Ratio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Bank Milik Pemerintah (BUMN) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2014. *JOM FISIP Vol 3 No.2 Oktober 2016*.
- Sularto, R. V. (2013). Pengaruh Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di BEI. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Bisnis*.
- Tana Ahmad Permana, E. A. (2017). "Pengaruh Suku Bunga, Nilai Tukar, Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2015".
- Utami, S. S. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Jakarta).
- Wardi, J. (2015). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2011. *Jurnal Akuntansi, Vol. 3, No. 2, April 2015 : 127-147*.